

## HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN PEMANFAATAN POSYANDU BALITA DI RW 03 KELURAHAN SUNTER AGUNG KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2023

Yasinta Alviani<sup>1</sup>, Apriliana Pipin<sup>2</sup>, Ria Efkelin<sup>3</sup>, Shinta Prawitasari<sup>4</sup>, Lipin<sup>5</sup>, Martini<sup>6</sup>, Ary Rahmaningsih<sup>7</sup>

[yasintaalviani8@gmail.com](mailto:yasintaalviani8@gmail.com)<sup>1</sup>, [aprilianapipin23@gmail.com](mailto:aprilianapipin23@gmail.com)<sup>2</sup>, [riamose83@gmail.com](mailto:riamose83@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[shintaprawitasari@yahoo.com](mailto:shintaprawitasari@yahoo.com)<sup>4</sup>, [lipintjung1663@gmail.com](mailto:lipintjung1663@gmail.com)<sup>5</sup>, [martini@stikesrshusada.ac.id](mailto:martini@stikesrshusada.ac.id)<sup>6</sup>,  
[ary\\_rahmaningsih@stikesrshusada.ac.id](mailto:ary_rahmaningsih@stikesrshusada.ac.id)<sup>7</sup>

STIKes RS Husada

### ABSTRAK

Perilaku kesehatan bisa diartikan sebagai reaksi individu atas rangsangan atau hal yang terkait dengan kondisi penyakit, layanan medis, lingkungan, dan aspek sejenisnya. Pengguna layanan kesehatan bisa dilihat dari indikator jumlah kunjungan posyandu di masyarakat. Namun jumlah kunjungan balita ke posyandu balita pada tahun 2022 (22,7%), kunjungan posyandu balita di posyandu RW 03 masih di bawah target. Tujuan umum penelitian ini yakni mengetahui faktor-hubungan peran kader dengan pemanfaatan posyandu di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara Tahun 2023. Kajian ini bersifat ilmiah dengan metodologi cross sectional. Populasi sebanyak 454 orang. Sampel penelitian sebanyak 100 ibu balita. Pengambilan sampel dengan tujuan tertentu digunakan untuk mengumpulkan data. Dari April 2023 hingga Juli 2023, peneliti mengumpulkan datanya. Wawancara dan observasi digunakan untuk pengumpulan data. Uji Chi-square dan analisis univariat digunakan untuk analisis penelitian ini. Penelitian menemukan bahwa posyandu lebih mungkin digunakan jika ada kader yang terlibat ( $p=0.001<0.05$ ) Saran bagi para kader untuk memberikan penyuluhan kepada ibu untuk memperhatikan kesehatan balita.

**Kata Kunci:** Balita, Peran Kader, Pemanfaatan, Posyandu.

### ABSTRACT

*Health behavior can be defined as an individual's response to stimuli or factors related to disease conditions, medical services, the environment, and similar aspects. The number of patients that visit the community's integrated health posts (posyandu) is one metric that may be used to evaluate the level of service utilization. However, in 2022, only 22.7% of toddlers in RW 03 made it to the integrated health post for toddlers, which was the goal. The overarching purpose of this study is to learn more about how community health volunteers (kader) in RW 03 of Sunter Agung Sub-district, North Jakarta, make use of integrated health posts in the year 2023. The scientific method of cross-sectional analysis was used for this investigation. The population size is 454 people, and the sample size is 100 moms of toddlers. The research sample was selected using a purposeful sampling strategy. Interviews and observations were used to compile the study's data, which was collected from April to July of 2023. The Chi-square test was used for both the univariate and bivariate studies. Based on the data, it appears that community health volunteers play an important part in the utilization of integrated health posts ( $p=0.001 < 0.05$ ). It is suggested that community health volunteers educate mothers on how to best care for their toddlers' health.*

**Keywords:** *Toddlers, Role Of Health Support, Utilization, Posyandu.*

### PENDAHULUAN

Perilaku kesehatan bisa didefinisikan sebagai reaksi individu terhadap rangsangan atau hal yang terkait dengan kondisi penyakit, layanan medis, lingkungan, dan aspek sejenisnya (Martina Pakpahan., 2021). Pemanfaatan Posyandu termasuk strategi kesehatan yang mengandalkan partisipasi masyarakat sebagai sumber daya utama, dijalankan dengan

kolaborasi antara kader kesehatan dan tenaga medis (Norviana et al., 2022).

Angka kematian bayi di Indonesia yakni 28.158 pada tahun 2020, menurut data dari profil kesejahteraan negara untuk tahun 2021. Terdapat 20.266 kematian bayi baru lahir (lahir hingga usia 28 hari). Periode postneonatal menyebabkan kematian 5.386 anak < 5 tahun (19,13 persen). Sementara itu, 2.506 anak < 5 tahun yang meninggal (angka 8,9%). Pneumonia menyumbang 14,5 persen dari semua kematian pada bayi dan balita yang terjadi setelah lahir (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pada tahun 2021, di wilayah Jakarta Utara, tersedia senilai 645 posyandu untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar. Dan dari seluruh posyandu tersebut, 625 posyandu yang aktif dan terus berfungsi dalam memberikan manfaat bagi masyarakat setempat (BPS, 2022). Berdasarkan laporan Puskesmas Kelurahan Sunter Agung I 2020 diketahui jumlah balita yakni 1.898 balita yang mendapat pelayanan kesehatan yakni 892 orang (47%) yang menunjukkan masih di bawah target ialah 50% (Dinkes, 2022). Umumnya jumlah kunjungan balita ke posyandu balita setiap bulannya di RW 03 pada tahun 2020 yakni (14,3%), pada tahun 2021 (15%), dan pada tahun 2022 (22,7%), kunjungan posyandu balita di Posyandu RW 03 masih di bawah target (Puskesmas Sunter Agung, 2023b).

Pemerintah bisa membantu mengatasi masalah populasi balita dengan menghidupkan kembali posyandu. Tujuan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yakni untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan anak yang diselenggarakan dari, oleh, serta bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan pada wilayah pelayanan Puskesmas. Kegiatan pelayanan kesehatan primer ini bisa dijalankan di Balai Dusun, Balai Desa, ataupun lokasi lain yang nyaman untuk dikunjungi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan tenaga kesehatan dari Puskesmas sekitar dan masyarakat luas, Posyandu termasuk prakarsa yang bertujuan untuk membina terbentuknya keluarga kecil bahagia serta sejahtera.

Kader posyandu adalah orang yang ditunjuk atau dipilih untuk memimpin pengembangan posyandu di suatu lokasi atau daerah berdasarkan keahliannya. Kader posyandu di RW 03 memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan medis dasar. Imunisasi, penimbangan, pemberian makanan tambahan, dan pemberian vitamin A adalah beberapa tugas sukarelawan. Kader posyandu yang dipilih dari wilayah masing-masing melaksanakan semua tugas yang terkait dengan pelaksanaan posyandu.

Berdasarkan survei langsung oleh peneliti pada Maret 2023 kepada ibu balita di wilayah RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara, Lima ibu mengatakan mereka tidak terlalu memikirkan posyandu karena itu hanya tempat untuk mengukur tinggi dan berat badan serta membagikan makanan tambahan, tiga mengatakan mereka hanya datang saat memberikan vitamin, dan dua mengatakan mereka akan datang hanya bila mereka memiliki waktu luang jauh dari pekerjaan rumah dan tugas anak-anak mereka. Namun kurangnya keterlibatan dan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan posyandu untuk kesehatan balita menunjukkan bahwa peran kader belum berkinerja optimal (Puskesmas Sunter Agung, 2023).

Berlandaskan uraian di atas peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian berjudul "Hubungan Peran Kader dengan Pemanfaatan Posyandu Balita di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara Tahun 2023".

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Lokasi penelitian ini dilakukan di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara yang dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2023 sampai Juli Tahun 2023. Populasi

penelitian ini yakni seluruh ibu dengan balita di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara. Pengambilan sampel memakai Non-Probability Sampling dengan dipakainya teknik purposive sampling yakni teknik dalam penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor khusus sesuai dengan standar yang diinginkan, dengan tujuan untuk menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiono, 2022). Sampel penelitian sebanyak 100 ibu balita. Analisa yang digunakan menggunakan analisa univariate dan bivariate. Penelitian ini telah mendapat layak etik dari komite etik penelitian kesehatan STIKes BINA USADA BALI dengan No etik No. No.107/EA/KEPK-BUB-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden (n=100)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %
<b>Usia Ibu</b>		
17-29	40	40
30-39	51	51
40-49	9	9
<b>Usia Balita</b>		
6-12	19	19
13-18	12	12
19-24	69	69
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	36	36
Tidak Bekerja	64	64
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tinggi	70	70
Rendah	30	30

Karakteristik reponden yang digunakan untuk penelitian yakni umur ibu balita ialah masa hidup reisondein yang seijak lahir hingga dilakukan peineilitian. Berdasarkan dari 100 reisondein yang diambil, juimlah teirbanyak yakni uisia dari 30 hingga 39 tahun, keimuidian uisia ibui dari 17 hingga 29 tahun, dan uisia ibui dari 40 hingga 49 tahun.

Selanjutnya uisia balita digunakan dalam mengisi kuesioner untuk melihat gambaran, dimana juimlah teirbanyak yakni uisia balita dari 19 hingga 24 builan, seilanjuitnya uisia balita dari 6 hingga 12 builan, dan uisia balita dari 13 hingga 18 builan.

Kemudian karakteristik responden berdasarkan peikeirjaan, dimana juimlah teirbanyak yakni ibui yang tidak beikeirja, keimuidian ibui yang beikeirja.

Karakteristik reisondein berdasarkan peindidikan teirakhir, dimana juimlah teirbanyak yakni ibui yang beirpeindidikan tinggi, keimuidian disusul ibui yang beirpeindidikan reindah.

Tabel 2 Hasil Uji Univariat (n=100)

Variabel	Frekuensi	Persentase %
<b>Pemanfaatan Posyandu</b>		
Kurang	23	23
Baik	77	77

---

<b>Peran Kader</b>		
Kurang	28	28
Baik	72	72

---

Menurut Lawrence Green (1980) bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh elemen-elemen yang terdiri dari faktor perilaku serta non perilaku. Faktor perilaku diperinci dalam tiga aspek seperti faktor kemungkinan, faktor dukungan, dan faktor pendorong yang munculnya perilaku tertentu (Martina Pakpahan., 2021).

Peimanfaatan posyandui termasuk strateigi keiseihatan yang meingandalkan partisipasi masyarakat seibagai sumber daya utama, dijalankan dengan kolaborasi antara kader keiseihatan dan teinaga medis (Norviana et al., 2022).

Pada peineelitian ini, diteimuikan bahwasanya keibanyakan reisponden meimanfaatkan posyandui balita dengan baik. Hal ini karena ibu rutin meingikuti posyandui bersama balitanya untuk meindapatkan vitamin A dan karena ibu ikut aktif dalam proses peimbangan dengan meingukur tinggi badan dan lingkar kepala anak. Ibu selalu hadir di acara peinyuluhan keiseihatan posyandui. Meskipun demikian, survei meimeimuikan bahwa beberapa peiseirta tidak meimakai posyandui karena ibu bekerja dengan jadwal padat terkadang tidak meiliki waktu untuk meingikuti acara posyandui.

Pemanfaatan posyandu yakni penggunaan fasilitas kesehatan masyarakat yang disediakan untuk memberikan layanan kesehatan kepada balita dan ibu hamil. Terdapat berbagai kegiatan seperti pengukuran berat badan, memberikan imunisasi, penyediaan makanan tambahan, dan memberikan informasi kesehatan kepada ibu balita digunakan untuk mengawasi dan meningkatkan kesejahteraan balita dan pemberian tablet penambah darah bagi ibu hamil.

Hasil peineelitian ini sejalan dengan peineelitian (Kawulur et al., 2018) yang berjudul Hubungan Antara Sikap Ibu Dan Kinerja Kader Dengan Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado, yang meunjukkan bahwasanya sebagian besar reisponden baik dalam peimanfaatan posyandui balita dibandingkan reisponden yang kurang meimanfaatkan posyandui.

Peran dijelaskan oleh Lawren Green (1980) termasuk seirangkaian tugas yang dilaksanakan oleh individu berdasarkan posisinya dalam masyarakat. Keiteirlibatan dalam peran ini meingambarkan perilaku yang konkret. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor yang meingaruihi peran seibearnya bersifat setara dengan faktor-faktor yang meingaruihi perilaku (Helna et al., 2012).

Peran kader posyandui balita dalam peineelitian ini sebagian besar dinilai meimuiaskan karena meimberikan informasi kepada ibu tentang kapan dan di mana posyandui balita akan dilaksanakan, dan juga meinyampaikan ajakan kepada ibu. Namun, beberapa peiseirta dalam peineelitian ini meirasa bahwa kader kurang, dengan alasan bahwa mereka tidak diingatkan untuk meim bawa anak mereka ke posyandui balita secara konsisten dan tidak diberi penghargaan atas upaya mereka. Hasil peineelitian ini sejalan dengan peineelitian (Imelda, Herinawati, 2018) meunjukkan bahwasanya kebanyakan reisponden menilai peran kader baik dibandingkan peran kader kurang.

Tanggung jawab seorang kader yang kompeten mencakup memberikan informasi kepada para ibu balita mengenai agenda yang akan berlangsung di posyandu, menjelaskan kepada ibu balita pentingnya kegiatan posyandu, menyiapkan tempat kegiatan, peralatan serta segala sesuatu yang diperlukan sebelum posyandu dimulai, mendaftarkan kunjungan

balita ke posyandu, melakukan pengukuran terhadap perkembangan balita, dan mengajak ibu balita terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan dari posyandu (Kawulur et al., 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Bivariat (n=100)

Variabel	Pemanfaatan Posyandu				Total		P-value
	Kurang		Baik		n	%	
	N	%	n	%			
<b>Peran Kader</b>							
Kurang	13	6,2	15	21,8	28	28,0	0,001
Baik	9	15,8	63	56,2	72	72,0	

Peiran yakni perilaku atau tindakan yang mengarahkan seseorang atau organisasi dalam melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah disepakati bersama, dengan tujuan untuk menjalankannya dengan sebaik-baiknya (Ningsih et al., 2022).

Menurut WHO (2010) dalam (Willianarti et al., 2016) seorang kader kesehatan masyarakat yakni individu laki-laki ataupun wanita yang ditunjuk oleh masyarakat serta diberikan pelatihan untuk mengatasi permasalahan kesehatan individu bahkan kelompok serta berkolaborasi secara erat dengan tempat penyediaan layanan kesehatan.

Berdasarkan wawancara peiran kader dengan pemanfaatan posyandu hasil analisis bivariat menunjukkan persepsi responden pemanfaatan posyandu balita baik pada ibu balita yang menyatakan peiran kader baik lebih tinggi dibandingkan dengan ibu balita yang menyatakan peiran kader kurang. Sedangkan responden pemanfaatan posyandu kurang pada ibu balita yang menyatakan peiran kader kurang lebih besar bila dibandingkan dengan ibu balita yang menyatakan baik.

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan antara peiran kader dengan pemanfaatan posyandu balita. Dalam pelaksanaan posyandu balita, kader posyandu memiliki peran utama sebagai pelaku dalam sistem perawatan kesehatan. Tugas utama kader yakni memberikan berbagai pelayanan, termasuk melakukan pengukuhan tinggi badan dan berat badan, menggerakkan partisipasi masyarakat, menginformasikan jadwal posyandu, serta melaksanakan berbagai tugas lain yang diperlukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nuzula et al., 2023) bahwasanya terdapatnya pengaruh peran kader Posyandu terhadap upaya peningkatan status gizi balita di Pos balita sehat criteria III desa boro, kec. Tanggulangan, Sidoarjo. Menurut penelitian (Monica et al., 2020) terlihat adanya korelasi signifikan antara peiran kader dengan keaktifan ibu membawa Balita (D/S) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2020. Penelitian tambahan yang dilaksanakan oleh (Miskin, S., Rompas, S., & Ismanto, 2016) menunjukkan adanya korelasi antara keterlibatan kader dan tingkat kunjungan anak balita di posyandu puskesmas pineleng.

Responden memberikan tanggapan peran kader kurang karena peran kader posyandu tidak mencukupi dalam mendorong ibu-ibu balita untuk menjaga kesehatan balita. Kehadiran kader dalam memberikan penyuluhan mengenai pentingnya merawat kesehatan balita memiliki pengaruh bagi para ibu balita. Responden yang baik percaya bahwa kader Posyandu berbagi jadwal pelaksanaan dengan ibu yang mempunyai anak kecil. Ibu hamil yang memiliki anak balita yang mendapat informasi mengenai pelaksanaan posyandu cenderung ikut serta dalam program ini.

Berlandaskan hasil penelitian ini peran penting kader terlihat dalam upaya pemantauan kunjungan anak balita di posyandu, termasuk memberikan penjelasan tentang pentingnya aktivitas posyandu.

Sejalan dengan penelitian (Widyo S, Mukhadiono, 2015) dengan judul Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu, bahwa adanya korelasi diantara peran kader dengan motivasi ibu balita.

Kader memiliki peran yang aktif dalam mendorong, memotivasi, dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Kader membantu masyarakat mengidentifikasi dan memecahkan masalah kesehatan dengan bertindak sebagai perantara bagi petugas kesehatan dan ibu dari anak kecil

Sejalan dengan penelitian (Erna, 2016) dengan judul Hubungan Jarak Rumah Dan Peran Kader Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Balita Di Desa Patalan Jetis Bantul, bahwa adanya korelasi diantara peran kader dengan partisipasi kunjungan balita pada Desa Patalan Jetis Bantul.

Berlandaskan pada penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwasanya kader posyandu berperan dalam memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu balita, tentang manfaat posyandu dan pentingnya menjaga kesehatan balita. Hal ini ditunjukkan dengan adanya korelasi diantara peran kader dan pemanfaatan posyandu balita di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara Tahun 2023.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Sunter Agung Kota Jakarta Utara menyatakan bahwa terdapat gambaran pemanfaatan posyandu balita dan peran kader dipeorioleh baik dan terdapat hambatan peiran kadeir deingn pemanfaatan posyandu balita.

## **DAFTAR PUSAKA**

- Agustini, N. N. S. (2019). *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 3 Batubulan Tahun 2019*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Amalia. (2023). *The Effect Of Employment Status, Parity and Maternal Knowledge on the Participation of Mothers of Toddlers in the Posyandu Program*. *JGK-Vol.15, No.1 Januari 2023 partisipasi*, 15(1), 65–79.
- Ananda, F. (2022). *Aksesibilitas Layanan Kesehatan Pada Masyarakat Suko Bajo*. Skripsi, 12–15. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17109/>
- Ariesta. M. D. (2023). *Hubungan Peran Kader Dengan Tingkat Kehadiran Ibu Balita Di Posyandu*. Skripsi.
- Askar, N. N. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Balita Di Kelurahan Sudiang Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar Selama Pandemi Covid -19 Tahun 2020*. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Ayu Kusumaningrum, R. (2021). *Hubungan Peran Kader Posyandu Dengan Perilaku Kadarzi Pada Balita Di Posyandu Purnama Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan*. Doctoral dissertation.
- Ayuni, K. P. D. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Tahun 2020*. Skripsi.
- BPS. (2022). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Claudia, P. I. R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Klinik*

- Ibrahim Adjie Oleh Mahasiswa Universitas Siliwangi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Yang Berasal Dari Luar Kota Tasikmalaya). Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi.
- Dinkes. (2022). Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- Erna, P. (2016). Hubungan Jarak Rumah Dan Peran Kader Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Balita Di Desa Patalan Jetis Bantul. Skripsi.
- Gandaasri, A. S. (2017). Gambaran Presisi dan Akurasi Penimbangan Balita oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2017. Skripsi, 90.
- Gunarto, M. W. P. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Minat Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Efektif (MKE). Poltekkes Semarang.
- Hasanah, I. H. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Dalam Menimbang Anaknya Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2015. In Ekp (Vol. 13, Nomor 3).
- Helna, F., Amirus, K., & Irianto, G. (2012). Hubungan keaktifan kader dan dukungan keluarga dengan perilaku ibu membawa anak balita ke Posyandu di Desa Banding Agung Wilayah Kerja Puskesmas .... Jurnal Dunia Kesmas. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/viewFile/323/259>
- Hironymus Ghodang & Hantono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan jalur dengan SPSS). PT. Penerbit Mitra Grup.
- Imelda, Herinawati, R. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Ii Kota Jambi Tahun 2018. Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat, 2(2), 118–123.
- Ismi, I. (2019). Hubungan Antara Pemahaman Ibu Balita Tentang Posyandu Dengan Kesadaran Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Melati Suci V Di Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi.
- Isnani, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi, 1–148.
- Kawulur, A., Tucunan, A. A. T., & Mandagi, C. K. F. (2018). Hubungan Antara Sikap Ibu Dan Kinerja Kader Dengan Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Kesmas, 7(5), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22077>
- Kemenkes RI. (2013). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 5, Nomor 2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. In B. Hardhana, F. Sibuea, & W. Widiyanti (Ed.), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (hal. 497). Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (hal. 538). Kementerian Kesehatan RI.
- Keperawatan Komunitas. (2020). Keperawatan Komunitas. Yayasan Kita Menulis.
- Khrisna, E., Aisyah, S., & Amalia, R. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu. Jurnal SMART Kebidanan, 7(2), 82. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i2.376>
- Koessiantara, D. (2021). Penerapan Komunikasi Visual CV. Olympic Sari Rasa Melalui Akun Instagram Menggunakan Teori Visual Branding Marty Neumeier.
- Martina Pakpahan., D. (2021). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis.
- Maulidah, M. S., & Handayani, O. W. K. (2021). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas. Higeia Journal of Public Health Research and Development, 5(3), 227–238.
- Miskin, S., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. 4.
- Monica, D., Netty, & Widyarni, A. (2020). Hubungan Pengetahuan , Peran Kader Dan Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2020. Jurnal Kesehatan,

- 2(3), 12–16.
- Murtadho, M. S. (2022). Analisis Kompensasi, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Cv Nsr Ac Mobil. Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nasution, W. Z., Aulia, D., & Lubis, Z. (2020). The Influence of Education, Mother's Attitude and Cadres' Service on Utilization of Posyandu in South Tapanuli, North Sumatera. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 358–364. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.821>
- Ningsih, F., Ibrahim, I., & Aletta, A. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Gampong Reuhah Tuha Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. *Sains dan Teknologi*, 1(6), 711–722. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i6.1078>
- Norviana, E., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Perilaku Ibu tentang Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi pada Balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 163–170. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3881>
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nur Azizah, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Terhadap Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Balita Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Skripsi.
- Nuridin, I. dan S. H. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14, 1.
- Puskesmas Sunter Agung. (2023a). Data Hasil Kegiatan Posyandu.
- Puskesmas Sunter Agung. (2023b). Data Kunjungan Posyandu.
- Rahayu, N. L. S. (2019). Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian Mp-Asi Dan Status Gizi Baduta Umur 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara. Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar.
- Rohman, A. A. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Matakali Kab Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 1–10.
- Safitri, F. dan C. Y. (2016). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2, 154–161.
- Sapna. (2015). Hubungan Dukungan Instrumenta dan Penghargaan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia di Ngebel.
- Saragi, D. S. (2020). Pengaruh Peran Kader Posyandu Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Dalam Penimbangan Balita Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2015. 3(2).
- Shofiyah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Angkasa Leather (Studi Kasus Pada Bagian Distribusi Dan Logistik. Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Sinambela, M. (2022). Kanker Serviks: Pengetahuan Ibu Muda Usia 20-30 Tahun. Yayasan Kita Menulis.
- Sri, A., Th Ninuk, S. H., & Nurul Huda, S. (2016). Asupan Energi Protein dan Status Gizi Balita Yang Pernah Mendapat PMT Pemulihan di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman DIY. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Suci, T., Titik Susilowati, S. K. M., & RD, M. G. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sambu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta.
- Sugiono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sukaningtyas, N. M. Y. (2021). Hubungan Frekuensi Kehadiran Ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2021.
- Tuzahra, M. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah

Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas MARGADADI KABUPATEN INDRAMAYU.  
Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi.

- Widyo S, Mukhadiono, D. W. (2015). Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu. *Jurnal Keperawatan soedirman*, 10. <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/97>
- Willianarti, P. F., Aryunani, A., & Sumarliyah, E. (2016). Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i1.302>.